

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *CONCEPT MAPPING* DAN TEKNIK *CONCEPT SENTENCE* PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN

THE EFFECTIVENESS THE CONCEPT MAPPING TECHNIQUE AND THE CONCEPT SENTENCE TECHNIQUE IN THE LEARNING OF WRITING SKILLS IN GERMAN AMONG THE STUDENTS OF GRADE XI SCIENCE CLASS OF SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN

Oleh: Hafiz Otmeikal Detunt, Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY
Tuntang, Lepak, Sakra Timur, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.
otmeikal@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) keefektifan penggunaan teknik *Concept Mapping* pada peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman, (2) keefektifan penggunaan teknik *Concept Sentence* pada peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman, (3) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan teknik *Concept Mapping* dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran teknik *Concept Sentence* peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan *control-experiment group pretest posttest design*. Teknik penyampelan yang digunakan adalah *simple random sampling*. Validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *uji-t* pada taraf signifikansi α 5%. Hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} = 3.022$ lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 2,003, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan df sebesar 56. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen 1 (XI IPA 1) dan kelas eksperimen 2 (XI IPA 2). Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen 1 sebesar **77.39** lebih besar dari kelas eksperimen 2 yaitu **76.00** dan bobot keefektifan **4.74%**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Concept Mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada teknik *Concept Sentence*.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis Bahasa Jerman, Teknik *Concept Sentence*, Teknik *Concept Mapping*.

Abstract

This study is conducted to identify 3 objectives of the study; they are (1) the effectiveness of using the Concept Mapping technique on students of the eleventh (XI) grade of science class in SMA Negeri 1 Minggir Sleman, (2) the effectiveness of using the Concept Sentence technique on students of the eleventh (XI) grade of science class in SMA Negeri 1 Minggir Sleman, (3) whether there are any significant differences on German writing skill among students who learn to write by using Concept Mapping technique with the ones using Concept Sentence technique of the eleventh (XI) grade of science class in SMA Negeri 1 Minggir Sleman. This study belongs to an experimental study using control-experiment group pretest posttest design. The sample technique used was simple random sampling. The validity instruments used was content validity. In this study, the data was analyzed by a t-test at significance level α 5%. The result shows the $t_{calculation}$ is at 3,022 greater than the t_{table} which is 2,003, at the level of significant $\alpha = 0.05$ and df of 56. This result indicated a significant difference between the experimental class 1 (XI IPA 1) and the experimental class 2 (XI IPA 2). The final average value of the experimental class 1 is at 77.39 greater than the experimental class 2, that is 76.00 and weight effectiveness is found at 4.74%. Thus, it can be concluded that the use of Concept Mapping technique on learning German writing skills for students of the eleventh (XI) grade of science class in SMA Negeri 1 Minggir Sleman is more effective than Sentence Concept technique.

Keywords: German Writing skills, Concept Sentence Technique, Concept Mapping Technique

PENDAHULUAN

Bahasa Jerman di Indonesia sudah dipelajari di beberapa Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Madrasah Aliyah. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Anonim, 2006: 8), tujuan pembelajaran bahasa Jerman mencakup empat komponen keterampilan bahasa, yaitu: keterampilan menyimak "*Hörverstehen*", keterampilan berbicara "*Sprechfertigkeit*", keterampilan membaca "*Leseverstehen*", dan keterampilan menulis "*Schreibfertigkeit*".

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara bertatap muka, dan merupakan kegiatan produktif ekspresif. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 Pelajaran Bahasa Jerman, keterampilan menulis menuntut peserta didik untuk mampu menuliskan kata kunci dan mengembangkannya menjadi paparan paragraf sederhana tentang kehidupan di sekolah. Menulis merupakan aktivitas seluruh otak yang menggunakan belahan otak kanan dan belahan otak kiri (DePorter & Hernachi, 2003: 179). Selain itu menulis adalah kegiatan yang kompleks, karena menulis merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan perasaan dan menyampaikan gagasan melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Pada kenyataannya, keterampilan menulis masih menjadi keterampilan yang kurang dikuasai oleh peserta didik di sekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Minggir Sleman, peneliti

menemukan bahwa pendidik masih menggunakan teknik konvensional. Hal ini terlihat dari cara menyampaikan materi pembelajaran secara ceramah dan tanya jawab. Proses pembelajaran masih berpusat pada pendidik, sehingga peserta didik kurang berminat dan termotivasi dalam pembelajaran bahasa Jerman, sehingga berimbas pada permasalahan lain terhadap peserta didik. Permasalahan lain tersebut antara lain (1) prestasi keterampilan menulis peserta didik tergolong rendah, (2) kurangnya keaktifan peserta didik saat belajar, (3) kurangnya kreativitas peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Jerman, (4) keterampilan menulis Bahasa Jerman peserta didik masih kurang dari segi penggunaan gramatik dan penguasaan kosakata. Faktor yang menyebabkan adalah teknik pengajaran yang konvensional pada pembelajaran keterampilan menulis. Penggunaan teknik pengajaran pada pembelajaran keterampilan menulis yang tepat sangatlah penting.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan tersebut di atas, peneliti ingin mengangkat suatu permasalahan pokok yang menjadi dasar munculnya permasalahan lainnya dan permasalahan inilah yang akan diupayakan untuk diperbaiki dan diteliti. Adapun permasalahannya yaitu masalah penggunaan teknik pengajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman yang masih kurang tepat. Melihat kenyataan yang ada di lapangan, mendorong peneliti untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran menulis terutama bagi peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman yang ada dengan

menggunakan teknik kooperatif yaitu teknik *Concept Mapping* dan *Concept Sentence*.

Keunggulan kedua teknik ini adalah peserta didik belajar dalam sebuah kelompok sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran termasuk bahasa Jerman dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Teknik ini digunakan untuk memahami suatu konsep kebahasaan tertentu atau informasi tertentu yang harus diungkapkan oleh pembelajar. Teknik ini dapat diterapkan untuk semua tingkatan peserta didik dengan menyesuaikan hasil belajar yang akan dicapai. Hal ini mampu mendorong peserta didik untuk aktif dan kreatif, sehingga mampu berprestasi. Dengan teknik ini para peserta didik diharapkan memiliki keterampilan menulis yang lebih baik dan mempertinggi kualitas keterampilan berbahasa mereka sehingga mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan teknik *Concept Mapping* dan teknik *Concept Sentence* belum pernah digunakan di SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

Teknik *Concept Mapping* dan teknik *Concept Sentence* memiliki langkah-langkah yang dapat membantu peserta didik dalam memahami kaedah kebahasaan termasuk bahasa Jerman. Akan tetapi, teknik *Concept Mapping* dan teknik *Concept Sentence* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada uji coba teknik *Concept Mapping*

dan teknik *Concept Sentence* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen (*eksperimental research*). Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan metode eksperimen semu atau *quasi experimental design* dalam penelitian ini. Adapun

Group	Pre-test	Treatment	Post-test
E _I	T ₁	X ₁	T ₂
E _{II}	T ₁	X ₂	T ₂

desain penelitiannya menurut Sukardi (2003: 186) digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1: Tabel *Group Pre-test* dan *Post-test*

Keterangan:

- E_I : kelompok eksperimen 1
- E_{II}: kelompok eksperimen 2
- X₁: perlakuan dengan teknik *Concept Mapping*
- X₂: perlakuan dengan teknik *Concept Sentence*
- T₁: *pre-test*
- T₂: *post-test*

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Minggir Sleman yang terletak di Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan September hingga Oktober 2015.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman dengan 4 kelas dan jumlah peserta didik sebanyak 122 orang.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara *simple random sampling*. Dari hasil undian diperoleh XI IPA 1 sebagai Kelas eksperimen 1 dengan penggunaan teknik *Concept Mapping* (28 peserta didik) dan XI IPA 2 sebagai Kelas eksperimen 2 dengan penggunaan teknik *Concept Sentence* (30 peserta didik).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes. Penelitian ini menggunakan dua macam tes yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan pada saat awal sebelum diberi perlakuan. Tes diberikan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik. *Post-test* adalah tes yang diberikan setelah perlakuan selesai diterapkan. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara yang diajar menggunakan teknik *Concept Mapping* dan menggunakan teknik *Concept Sentence*.

Instrumen Penelitian

Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Bentuk tes menulis dalam penelitian ini adalah menulis karangan terpimpin.

Prosedur Penelitian

Langkah-langkah pelaksanaan dalam

penelitian eksperimen ini dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut.

1. Tahap Pra Eksperimen

Tahap ini meliputi pembuatan instrumen dan pembuatan rencana pembelajaran dengan teknik *Concept Mapping* dan pembelajaran menggunakan teknik *Concept Sentence*. Selanjutnya dilakukan pembagian antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Kelas eksperimen 1 yaitu kelas yang diberi perlakuan atau kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Concept Mapping*, sedangkan kelas eksperimen 2 adalah kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *Concept Sentence*.

2. Tahap Eksperimen

a. Pre-test

Pre-test adalah tes awal yang diberikan pada kelompok kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada setiap kelas eksperimen.

b. Eksperimen

Tahap eksperimen adalah tahap pemberian perlakuan atau *treatment* pada peserta didik. Pemberian perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan teknik *Concept Mapping* pada kelas eksperimen I, sedangkan kelas eksperimen II diajar dengan menggunakan teknik *Concept Sentence*.

c. Post-test

Pada tahap ini peserta didik diberikan tes akhir atau *post-test* pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan peningkatan keterampilan menulis bahasa Jerman antara kelas eksperimen 1 yang diberi perlakuan

atau yang diajar dengan menggunakan teknik *Concept Mapping* dan kelas eksperimen 2 yang diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *Concept Sentence*.

3. Tahap Pasca Eksperimen

Tahap pasca eksperimen merupakan tahap penyelesaian dari penelitian ini. Setelah eksperimen selesai, maka diperoleh data-data dari hasil *post-test*. Data-data yang diperoleh dari pelaksanaan eksperimen pada kedua kelas sampel kemudian dianalisis dengan perhitungan secara statistik.

Uji Instrumen

Dalam menguji keberhasilan instrumen, maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan atau kesahihan instrumen. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2008: 363). Validitas sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini instrumen disusun berdasarkan validitas isi (*content validity*).

a. Validitas Isi

Validitas isi adalah validitas yang mampu menunjukkan sejauh mana alat ukur memiliki kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi dengan

bahan yang diajarkan, (Tuckman, dalam Nurgiyantoro 2010: 155). Validitas isi sering pula dinamakan validitas kurikuler yang mengandung arti bahwa suatu alat ukur dipandang valid apabila sesuai dengan isi kurikulum (sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan) yang hendak diukur. Salah satu cara untuk memperoleh validitas isi, yaitu tersedianya kisi-kisi yang baik yang dipakai sebagai dasar penyusunan butir-butir tes, serta ketepatan masing-masing butir tes itu sendiri.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *alpha Cronbach* untuk menentukan apakah setiap instrumen reliabel atau tidak. Pengukuran ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* menurut Arikunto (2010: 239) sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari
 K = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total

Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas varian bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi sampel.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan statistik. Teknik pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *t-test*. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan keterampilan menulis bahasa Jerman antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Adapun rumus *uji-t* menurut Arikunto (2010: 306) yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)^2}}}$$

Keterangan:

- Md : mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*
- Xd : deviasi masing-masing subjek
- $\sum x^2d$: jumlah kuadrat deviasi
- N : subjek pada sampel
- d.b : ditentukan dengan N-1
- t : nilai hitung yang dicari

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Tabel 2: Skor Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2

Sumber	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Mean	Median	Standar Deviasi
Pre-test Kelas Eksperimen 1	66	78	72.79	73.00	3.236
Pre-test Kelas Eksperimen 2	65	80	73.47	73.00	3.608
Post-test Kelas Eksperimen 1	70	89	82.00	83.00	4.595
Post-test Kelas Eksperimen 2	69	88	78.53	79.00	4.142

Tabel 3: Hasil Uji Normalitas Sebaran

No	Variabel	N	P (Sig.)	Keterangan
1	Pre-test eksperimen 1	28	0.060	

Tabel 4: Hasil Uji Homogenitas Variansi

No	Kelompok	Df	F _h	F _t	P	Keterangan
1	Pre-test	1:56	0.35	4,001	0.557	F _h <F _t = Homogen
2	Pos-test	1:56	1.017	4,001	0.318	F _h <F _t = Homogen

Tabel 5: Hasil Uji-t Post-test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

No	Kelompok	Mean	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
1	Eksperimen 1 (XI IPA 1)	82.00	3.022	2.003	0.004	signifikan (sig<0.05)
2	Eksperimen 2 (XI IPA 2)	78.53				

Tabel 6: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

No	Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	Gain skor	Bobot Keefektifan
1	Pre-test Eksperimen 1 (XI IPA 1)	72.79	77.40	3.47	4.74%
2	Post-test Eksperimen 1 (XI IPA 1)	82			
3	Pre-test Eksperimen 2 (XI IPA 2)	73.47	76.00		
4	Post-test Eksperimen 2 (XI IPA 2)	78.53			

b. PEMBAHASAN

Hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3.022 dengan nilai signifikansi sebesar 0.004. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi α = 0,05, diperoleh t_{tabel} 2,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (t_{hitung}: 3.022 > t_{tabel}: 2,003), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.004 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% (0.004<0,05), maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif

(Ha) **diterima**. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara yang diajar menggunakan

No	Kelompok	N
1	Eksperimen 1 (XI IPA 1)	8
2	Eksperimen 2 (XI IPA 2)	7

teknik *Concept Mapping* dan yang diajar menggunakan teknik *Concept Sentence*.

Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar **4.74%**. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan antara eksperimen 1 dengan kelas eksperimen 2, sehingga hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa “Penggunaan teknik *Concept Mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir Sleman sama efektifnya dengan teknik *Concept Sentence*” **ditolak**, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa “Penggunaan teknik *Concept Mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada teknik *Concept Sentence*” **diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis II dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar **4.74%**.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada BAB IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara kelompok yang diberi perlakuan dengan teknik *concept mapping* dan yang diberi perlakuan dengan teknik *Concept Sentence*. Hal ini dibuktikan dengan data

statistik, yaitu hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3.022 dengan nilai signifikansi sebesar 0.004. Nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung}: 3.022 > t_{tabel}: 2,003$), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.004 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0.004 < 0,05$),

2. Penggunaan teknik *Concept Mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada teknik *Concept Sentence*. Hal ini dibuktikan dengan nilai bobot keefektifan sebesar **4.74%**

Saran

Pendidik disarankan untuk menggunakan teknik *Concept Mapping* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk keterampilan menulis. Untuk menerapkan teknik ini diperlukan persiapan yang matang, agar pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

Peserta didik disarankan untuk lebih sering berlatih menulis, khususnya menggunakan teknik *Concept Mapping* karena teknik ini dapat mempermudah peserta didik dalam mempelajari keterampilan menulis bahasa Jerman.

Peneliti lain dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai pertimbangan dan referensi apabila melakukan penelitian yang serupa maupun penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2006. *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Henarcki, Mike dan Bobbi Deporter. 2003. *Quantum Learning*. Bandung: PT Mandiri Pustaka.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

BIODATA PENULIS

Nama : **Hafiz Otmeikal Detunt**

NIM : 11203241006

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat Asal : Tuntang, Lepak, Sakra Timur, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

Lama Skripsi : Maret 2015 – Desember 2015

No. HP : 085729909961/ 081918101771

E-Mail : ***otmeikal@gmail.com***

